

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo., (2013), *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar T. Saiful, (2015), “Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 15 No. (2), hal. 222-243. <https://dx.doi.org/10.22373/jid.v15i2.582>
- Amin Moh, (2023) Wawancara di Ruang Osis, (12 Juni).
- Aminuddin et al, (2014). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ke 3).
- Aziz Ayka dan Uswatun Hasanah, (2022). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Journal of Educatin and Learning Sciences*, Vol 02 No 02, Hal 12.
- Berahlak Mulia dan A Pendahuluan, (2023). “B. Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila”, dikutip pada Selasa 21 Februari 2023. [√ √ Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka \(hanapibani.com\)](https://www.hanapibani.com)
- Bunyamin, B, (2018), “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 No. (2), hal. 127-142. <https://doi.org/10.22235/jpi.v9i2.2707>
- Chica Awaliyah (et al), (2021). “Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No. 3. Hal 74-7868.
- Dahwadin & Nugraha. (2019), *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV Mangku Bumi Media. Wonosobo, hal 7.
- Darise Gina Nurvina, (2021), “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar””. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*. Vol. 2 No. 2. Hal. 5.
- Direktorat Sekolah Dasar and Kementerian Pendidikan, (2023), “TUNAS”, dikutip pada Selasa 21 Februari 2023. [Direktorat Sekolah Dasar - Direktorat Sekolah Dasar \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id)
- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Profil Pelajar Pancasila. Diambil 20 Februari 2023, dari Ditpsd.kemdikbud.go.id website: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Hamim Nur, (2014), “Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali”, *Jurnal studi Keislaman*, 18(1), hal. 21-40. <https://doi.org/10.20414/ujs.v18>
- Hermawansyah, (2015). “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam”, Kreatif: *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 13 (1) Januari, Hal 81–99. Doi: 10.52266/kreatif.v13i1.73.

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14145044257945-Pengertian-Profil-Pelajar-Pancasila> diakses pada hari kamis pukul 21.59 WIB

Istiningsih Galih dan Dwitya Sobat Ady Dharma (ed), (2021), “Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, *Jurnal Kebudayaan*. Vol 16. No. 1, hal 26.

Jempa Nurul, (2018), “Nilai-Nilai Agama Islam”, *Jurnal Pedagogik*, 1(2), Hal 101–112.

Juliani A. J. dan Adolf Bastian (ed), (2021). “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Palembang: Universitas IKIP Palembang, 15-16 Januari. Hal 262.

Junaedi Mahfud, (2017), *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana).

Kementerian Hukum, H. A. M. (2015). PP Nomor 55 Tahun 2007. Dikutip pada 6 Juni 2023.

Lexy J. Moelong, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Majid. Abdul., (2015). *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 119.

Mardani, (2017), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Kencana.

Matthew B. Miles, (et al), (2018), *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Jakarta: SAGE Publications).

Menurut UU Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Lihat, Republik Indonesia, (2013), Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) (Cet. V; Jakarta: Sinar Grafika), hal. 3.

Minarti Sri, (2013), *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*, Jakarta: Amzah.

Minarti Sri, (2016), *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah. Cet2)

Mualifah Ilun, (2013), “Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), hal. 101-121. <https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.1.101121>

Mulyani D. (et al), (2020), “Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar”, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), hal 225-238. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4724>.

- Muspiroh Novianti, (2013), “Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 28 No. 3, hal 484-498.
- Mustaghfiroh Siti, (2020), “Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vo.3 No.1, Maret, h. 141.
- Nabila, (2021), “Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 5 Mei. Hal. 871.
- Nur ‘Inayah Novita, (2021), “Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo”, *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), Hal 2. doi: 10.56404/jels.v1i1.7
- Pusat Assesmen dan Pembelajaran. (2022), *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Hal. 1-4.
- Rahayuningsih Fajar, (2021), “Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, Vol. 1 No. 3 Desember, hal 184.
- Rahmah Siti, (2017), “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) (Studi Pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan)*” (IAIN Palangka Raya).
- Rodhiyana Mu’allimah, (2023), “Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam”, *Journal of Islamic Education Studies*, Universitas Islam As- Syafi’iyah, Vol 1 No 2 Maret, hal 155.
- Rozak. Abd., (2018). “Al-Qur’an, Hadits, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam”, *Journal of Islamic Education*, 2 (2) Desember, hal. 88-100.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers).
- Salamah, (2015), *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Suryadi Rudi Ahmad dan Sumiyati, (2021), “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*”, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta Pusat.
- Sutrisno Djoko, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, (12 Juni 2023)
- Suwarno S., (2020), “Studi Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner”, *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), hal. 140-154.
- Tholchah Hasan Muhammad, (2016), *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme* (Malang: UNISMA).
- Trianto, (2017), *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (2023), Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, (Pusat data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas).

Uswatun Hasanah, & Annas Ribab Sibilana, (2021), “Kultur Digital Sebagai Solusi Transformasi Nilai-Nilai Islam Moderat di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Prosiding Mukhtar Pemikiran Dosen Pmii*, 1(1), Hal 1019– 1026.

Wahidmurni, (2017), “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wahyuningsih Sri, (2023), Wawancara di Ruang Waka Kurikulum, (12 Juni).

Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan metode tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Nilai lebih metode tanya jawab adalah objek dan fokus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal. Penanya dapat mengoreksi informasi lebih jauh terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti. (Jasa Ungguh Muliawan, (2014), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gaya Media), hal. 66-67.

Yamin Muhammad Syahrir, (2020), “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6 No. 1, April, h. 126.

Yanuarti Eka, (2017) “Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11 No. (2), hal. 237-265. <https://dx.doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3489>

Zaim Muhammad, (2019), “Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)”. *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2). Hal. 255-256.

UNUGIRI